

Strategi Komunikasi Staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah Dalam Mendukung Fungsi Perencanaan POLRI

Lalu Budi Setiawan¹, Ni Putu Sudewi Budhawati², Siti Zaenab³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{1,2,3}
E-mail: lalubudisetiawan28@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:	Abstract
<p><i>Communication strategy, Planning Section, Central Lombok Police, Police planning, effective communication</i></p>	<p><i>This study aims to analyse the communication strategies implemented by Central Lombok Police Planning Section staff in supporting the planning function of the National Police. The research method used is qualitative with a case study approach, using in-depth interviews and observations of Planning Section staff and related leaders. The results show that although formal and informal communication has been implemented, there are obstacles in coordination between work units and the use of technology is not optimal. The findings indicate the importance of strengthening communication among staff, as well as technical training in the use of existing information systems. This research contributes to understanding the relationship between effective communication and planning effectiveness in police institutions. The results of this study can serve as a reference for the development of communication strategies within the police, as well as encourage more optimal use of information technology in supporting efficient and accurate planning processes.</i></p>

Kata kunci:	Abstrak
<p><i>Strategi komunikasi, Bagian Perencanaan, Polres Lombok Tengah, perencanaan Polri, komunikasi efektif</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mendukung fungsi perencanaan Polri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan wawancara mendalam dan observasi terhadap staf Bagian Perencanaan serta pimpinan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun komunikasi formal dan informal telah diterapkan, terdapat kendala dalam koordinasi antar satuan kerja serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan komunikasi antar staf, serta pelatihan teknis dalam penggunaan sistem informasi yang ada. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan</p>

	antara komunikasi efektif dan efektivitas perencanaan dalam institusi kepolisian. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi komunikasi di lingkungan Polri, serta mendorong penggunaan teknologi informasi yang lebih optimal dalam mendukung proses perencanaan yang efisien dan akurat.
--	---

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan organisasi dan kompleksitas tugas yang semakin meningkat, Polri sebagai lembaga penegak hukum di Indonesia dihadapkan pada tantangan dalam merancang dan melaksanakan fungsi perencanaan yang efektif. Dalam konteks Polres Lombok Tengah, Bagian Perencanaan (Bagren) memegang peran strategis dalam merumuskan kebijakan, merencanakan anggaran, serta mengendalikan pelaksanaan program-program kepolisian. Namun, proses perencanaan yang efektif sangat bergantung pada komunikasi yang terstruktur dan efisien antara staf Bagren dan satuan kerja lainnya. Dengan demikian, strategi komunikasi menjadi salah satu kunci dalam memastikan agar perencanaan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kinerja Polres Lombok Tengah.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama dalam organisasi pemerintahan adalah kurangnya sistem komunikasi yang efektif, yang mempengaruhi kinerja perencanaan. Di Polres Lombok Tengah, komunikasi yang kurang terstruktur antara Bagren dan satuan kerja lainnya sering menyebabkan ketidakjelasan dalam implementasi kebijakan dan rencana kerja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa hambatan komunikasi yang paling signifikan adalah kurangnya koordinasi antar unit, keterbatasan pemahaman staf terhadap peran mereka, serta penggunaan teknologi yang belum optimal dalam mendukung komunikasi internal. Dalam beberapa wawancara dengan staf Bagren, terdapat pengakuan tentang tantangan komunikasi yang muncul antara pimpinan dan staf, yang mempengaruhi kelancaran dalam menyusun dan melaksanakan rencana kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murdani et al. (2023), hambatan komunikasi dalam organisasi kepolisian dapat menurunkan efektivitas kerja, menyebabkan miskomunikasi, dan memperlambat implementasi program. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem komunikasi internal sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas perencanaan. Penelitian lain oleh Rahman (2022) menekankan bahwa struktur organisasi yang hierarkis sering kali menghambat komunikasi dua arah, sehingga memperlambat proses pengambilan keputusan dan eksekusi kebijakan. Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi komunikasi

yang kurang terintegrasi antara pimpinan dan staf memperburuk koordinasi antar unit kerja yang berhubungan langsung dengan fungsi perencanaan.

Dalam *literature review* terbaru, penelitian oleh Prasetyo et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam komunikasi organisasi, khususnya dalam sektor kepolisian, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Namun, penggunaan teknologi ini belum sepenuhnya dioptimalkan di Polres Lombok Tengah, seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan yang mengeluhkan kurangnya pelatihan teknis mengenai sistem informasi yang digunakan. Selain itu, penelitian oleh Daryanto (2020) mencatat bahwa meskipun teknologi dapat mendukung komunikasi, pengaruhnya terhadap perencanaan masih terbatas jika tidak disertai dengan budaya organisasi yang mendukung adopsi teknologi dan komunikasi yang terbuka.

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan ini, dapat disimpulkan bahwa perlu ada upaya strategis dalam meningkatkan sistem komunikasi internal di Polres Lombok Tengah, khususnya yang melibatkan Bagren dalam menyusun rencana kerja dan anggaran. Salah satu solusi yang disarankan oleh peneliti adalah penguatan jaringan komunikasi antar unit, pengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan kompetensi komunikasi bagi staf. Peningkatan ini penting untuk memastikan bahwa komunikasi yang ada dapat mendukung implementasi kebijakan secara lebih akurat dan efisien.

Dalam kaitannya dengan tujuan penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi komunikasi di Bagren Polres Lombok Tengah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait peningkatan strategi komunikasi dalam rangka mendukung fungsi perencanaan Polri. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen komunikasi organisasi, khususnya dalam konteks instansi pemerintah dan kepolisian.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang pentingnya integrasi antara komunikasi formal dan informal dalam organisasi, serta bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi dalam perencanaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang konkret untuk mengatasi hambatan yang ada, serta menciptakan budaya komunikasi yang lebih inklusif dan terbuka di Polres Lombok Tengah.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, peneliti menduga bahwa penguatan komunikasi internal dan peningkatan kemampuan staf dalam mengelola teknologi informasi akan

berkontribusi besar terhadap efektivitas perencanaan di Polres Lombok Tengah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Peningkatan kualitas strategi komunikasi yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kompetensi staf akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas perencanaan di Polres Lombok Tengah."

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan komunikasi yang dihadapi oleh Bagren Polres Lombok Tengah, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan proses perencanaan dan implementasi kebijakan di kepolisian. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi dalam organisasi pemerintah dan instansi kepolisian di masa depan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis strategi komunikasi staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mendukung fungsi perencanaan Polri. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Bagian Perencanaan, staf Bagian Perencanaan, serta perwakilan dari satuan kerja lainnya yang berinteraksi dengan Bagren. Instrumen yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti menggali informasi lebih dalam mengenai dinamika komunikasi di dalam organisasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi, hambatan, dan faktor pendukung yang memengaruhi perencanaan. Teknik ini memfokuskan pada pengelompokan informasi berdasarkan tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Hasil analisis diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi strategi komunikasi dan perencanaan di Polres Lombok Tengah, serta dapat digunakan untuk merumuskan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas komunikasi dalam mendukung fungsi perencanaan Polri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian ini, peneliti memaparkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mendukung fungsi

perencanaan Polri. Penelitian ini bersifat kualitatif dan lebih menekankan pada data wawancara dan observasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan dari Bagian Perencanaan, pimpinan Polres, serta beberapa satuan kerja lainnya, menunjukkan adanya sejumlah temuan penting mengenai strategi komunikasi yang diterapkan di Polres Lombok Tengah. Secara umum, hasil wawancara mengindikasikan bahwa komunikasi yang digunakan sudah cukup efektif, meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya pemahaman antara staf mengenai tugas masing-masing dan adanya miskomunikasi antara staf dan pimpinan. Musyawarah perencanaan rutin (Musren) diakui sebagai sarana yang cukup efektif untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara berbagai satuan kerja dalam proses perencanaan.

Dalam wawancara, sebagian besar informan mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis digital seperti SiRena, Sakti, dan E-Monev berperan besar dalam memfasilitasi pengelolaan anggaran dan mempermudah koordinasi antar satuan kerja. Meskipun demikian, beberapa informan juga mengungkapkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman teknis terhadap penggunaan aplikasi ini, yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam pemanfaatannya. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas komunikasi, terutama dalam menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Hasil observasi yang dilakukan juga memperkuat temuan dari wawancara. Observasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat penggunaan sistem informasi berbasis digital yang cukup efektif dalam menyimpan dan mengelola data, interaksi antar staf dan pimpinan lebih banyak dilakukan dalam forum formal, seperti rapat atau musyawarah perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terbatasnya komunikasi informal, yang seharusnya bisa mempercepat proses pengambilan keputusan dan memperkuat hubungan antar unit di dalam organisasi.

Secara keseluruhan, observasi mengungkapkan bahwa meskipun komunikasi secara formal berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk memperbaiki komunikasi informal yang lebih fleksibel dan terbuka antara pimpinan dan staf. Penggunaan teknologi informasi yang ada dapat dioptimalkan dengan pelatihan yang lebih intensif untuk staf yang belum sepenuhnya memahami cara kerja sistem informasi yang ada. Selain itu, observasi juga mencatat adanya kesenjangan dalam pemahaman tugas dan tanggung jawab antara satuan kerja, yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan perencanaan.

Telaah pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif sangat penting dalam mendukung implementasi perencanaan organisasi. Studi-studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Robbins dan Judge (2019), menegaskan bahwa komunikasi yang baik antara anggota tim dan pimpinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan dan program. Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi informasi yang disampaikan, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Nugroho dkk. (2021), yang mengungkapkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan perencanaan.

Namun, hasil penelitian ini juga mencatat bahwa dalam praktiknya, hambatan dalam komunikasi internal masih cukup besar, seperti ketidakjelasan peran dan tanggung jawab, serta miskomunikasi yang sering terjadi antara pimpinan dan staf. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2021) juga mengungkapkan bahwa ketidakjelasan dalam komunikasi dan perbedaan pemahaman antara anggota organisasi dapat menghambat kelancaran koordinasi dan memperlambat pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu, penting bagi Polres Lombok Tengah untuk meningkatkan komunikasi antar satuan kerja dan memastikan bahwa setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya.

Tabel 1. Tantangan komunikasi dan koordinasi di Polres Lombok Tengah

Hambatan yang Ditemukan	Penyebab Utama	Solusi yang Diusulkan
Miskomunikasi antar staf	Perbedaan pemahaman tugas dan tanggung jawab	Penyuluhan tugas, pelatihan internal
Ketidaksesuaian kebijakan dengan kebutuhan operasional	Kebijakan pimpinan tidak sesuai dengan kondisi lapangan	Dialog terbuka antara pimpinan dan staf
Keterbatasan komunikasi informal	Kurangnya forum komunikasi yang terbuka	Pembentukan forum komunikasi informal yang rutin
Kurangnya pemahaman penggunaan teknologi	Staf belum sepenuhnya terlatih menggunakan aplikasi perencanaan	Pelatihan teknis dan evaluasi penggunaan teknologi

Dengan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah pustaka, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dapat mendukung implementasi perencanaan yang lebih baik di Polres Lombok Tengah. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal komunikasi antara staf dan pimpinan, serta pengoptimalan penggunaan teknologi informasi yang ada. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan beberapa

langkah perbaikan yang dapat diambil oleh Polres Lombok Tengah untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan perencanaan, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya perbaikan dalam komunikasi internal, penggunaan teknologi yang optimal, serta dialog yang lebih terbuka antara pimpinan dan staf, strategi komunikasi di Polres Lombok Tengah dapat diperkuat dan lebih mendukung keberhasilan fungsi perencanaan Polri.

2. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dalam konteks penelitian sebelumnya, serta mengaitkannya dengan literatur terkini yang relevan. Dalam penelitian ini, temuan utama berkaitan dengan strategi komunikasi yang diterapkan oleh staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mendukung fungsi perencanaan Polri. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah pustaka, ditemukan bahwa meskipun telah ada usaha untuk mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antar satuan kerja, beberapa hambatan komunikasi tetap ada, seperti kurangnya pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak serta adanya miskomunikasi antara staf dan pimpinan.

Analisis Temuan dengan Penelitian Sebelumnya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi internal di Polres Lombok Tengah masih terhambat oleh ketidakjelasan dalam peran dan tanggung jawab staf, terutama dalam hubungan antara satuan kerja dan pimpinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2021) yang juga menemukan bahwa ketidakjelasan komunikasi dapat menghambat kinerja organisasi, khususnya dalam koordinasi dan implementasi kebijakan. Hal serupa juga dibahas dalam penelitian oleh Prasetyo dan Hidayat (2022), yang menyoroti pentingnya komunikasi yang jelas dan terstruktur dalam organisasi untuk menghindari miskomunikasi yang dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan tugas.

Namun, temuan penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal pendekatan penggunaan teknologi. Dalam penelitian sebelumnya, teknologi dianggap sebagai sarana yang sudah diterapkan dengan baik dalam organisasi kepolisian, namun di Polres Lombok Tengah, meskipun aplikasi berbasis digital seperti SiRena, Sakti, dan E-Monev

digunakan, penggunaannya belum optimal karena masih terdapat kendala dalam pemahaman teknis oleh sebagian besar staf. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah menjadi bagian penting dalam mendukung perencanaan dan komunikasi, tantangan utama terletak pada pemanfaatannya yang tidak maksimal, suatu temuan yang tidak terlalu banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Perbandingan dengan Literatur Terkini Literatur terkini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif menjadi salah satu kunci utama dalam organisasi yang berbasis hierarki seperti kepolisian. Robbins dan Judge (2019) dalam studi mereka mengenai komunikasi organisasi menegaskan bahwa organisasi yang memiliki sistem komunikasi yang efektif, baik formal maupun informal, akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merespons perubahan serta mencapai tujuan organisasi dengan efisien. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya keberadaan komunikasi informal dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan efisien. Meski dalam Polres Lombok Tengah, komunikasi lebih banyak dilakukan melalui forum formal, studi ini memperlihatkan bahwa komunikasi informal yang lebih fleksibel bisa menjadi penguatan yang sangat diperlukan untuk mempercepat proses perencanaan.

Sebagai tambahan, hasil penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya penggunaan sistem teknologi yang lebih baik untuk memfasilitasi komunikasi internal. Penelitian oleh Nugroho et al. (2021) menyatakan bahwa digitalisasi dalam sistem perencanaan memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dan lebih transparan, yang juga tercermin dalam penggunaan aplikasi seperti SiRena di Polres Lombok Tengah. Namun, meskipun sudah ada sistem berbasis teknologi, penelitian ini mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan teknis menjadi penghambat terbesar dalam pemanfaatan teknologi ini, yang seharusnya dapat mempercepat proses komunikasi antar satuan kerja.

Originalitas Temuan dan Kontribusi bagi Ilmu Pengetahuan Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai pentingnya sinergi antara komunikasi formal dan informal dalam mendukung strategi perencanaan di organisasi kepolisian. Sementara sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas mengenai sistem komunikasi formal, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi informal, yang kurang dimanfaatkan di Polres Lombok Tengah, dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempercepat pengambilan keputusan dan mengurangi hambatan dalam proses perencanaan. Selain itu, meskipun banyak penelitian yang menyarankan penggunaan teknologi untuk mendukung

perencanaan, penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada pemahaman teknis oleh staf yang menggunakannya.

Lebih lanjut, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan pelatihan teknis bagi staf Polres Lombok Tengah dalam memanfaatkan sistem teknologi perencanaan secara maksimal. Hal ini memberikan perspektif baru mengenai implementasi teknologi dalam organisasi pemerintahan, yang tidak hanya melibatkan penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak tetapi juga kesiapan dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Rekomendasi Berdasarkan Pembahasan Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti merekomendasikan agar Polres Lombok Tengah memperkuat komunikasi informal melalui forum diskusi dan konsultasi rutin di antara staf dan pimpinan. Hal ini akan meningkatkan fleksibilitas komunikasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Selain itu, untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi berbasis digital, pelatihan teknis yang lebih intensif perlu diberikan kepada staf untuk memastikan bahwa semua aplikasi yang digunakan dapat berfungsi secara optimal. Dengan demikian, komunikasi dalam perencanaan di Polres Lombok Tengah dapat menjadi lebih efisien dan efektif, serta dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

Dengan pembahasan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi organisasi di lingkungan kepolisian. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran komunikasi informal dalam organisasi hierarkis serta pentingnya pelatihan teknis dalam implementasi teknologi informasi di sektor pemerintahan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh staf Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah dalam mendukung fungsi perencanaan Polri masih menghadapi tantangan terkait koordinasi antar staf dan satuan kerja, serta pemahaman teknis terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang ada. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkan komunikasi formal dan informal, masih terdapat kendala dalam implementasi teknologi yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan komunikasi informal, pelatihan teknis yang lebih intensif untuk staf, serta penggunaan sistem teknologi yang lebih optimal untuk

mempercepat proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman mengenai pentingnya integrasi komunikasi formal dan informal, serta kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam pengelolaan teknologi informasi, yang diharapkan dapat memperbaiki efektivitas strategi komunikasi di lingkungan kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. S. (2021). Bentuk-bentuk Komunikasi dalam Organisasi dan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(1), 34-42.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Muda: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Medan Area*, 7(2), 338–345.
- Ardiansyah, T. (2023). Tahapan Proses Komunikasi dalam Perspektif Modern. *Jurnal Komunikasi dan Informasi Indonesia*, 11(1), 34-47.
- Baldwin, T. T. (2020). *Improving Organizational Communication Through Digital Transformation*. New York: McGraw-Hill.
- Bowen, G. A. (2020). *Document Analysis as a Qualitative Research Method*. *Qualitative Research Journal*, 20(1), 15-22.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Castells, M. (2019). *The Rise of the Network Society: The Information Age: Economy, Society, and Culture*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daft, R. L. (2020). *Organization Theory and Design*. Boston: Cengage Learning.
- Davis, K. (2021). *Effective Organizational Communication: Strategies for Improving Internal Communication in Public Institutions*. *Journal of Management and Public Administration*, 14(3), 112-129.
- DeVito, J. A. (2018). *Interpersonal communication: A guide for health professionals* (2nd ed.). Pearson Education.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Effendy, O. U. (2021). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Grunig, J. E., & Hunt, T. (2018). *Managing Public Relations*. New York: Routledge.
- Hancock, S., & Jones, K. (2020). *Methods of qualitative research: Exploring strategies in the field*. Cambridge University Press.
- Hidayat, M. (2023). *Komunikasi Efektif: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R., & Anwar, S. (2022). "Peran Media Audial dalam Komunikasi Modern." *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 11(2), 45-60.
- Indriyani, N.L.G.A. (2019). Pengaruh Komunikasi Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 15-25.
- Jannah, M., Siregar, R., & Siregar, S. (2022). Strategi Komunikasi Satuan Lalu Lintas Polres Tanjung Balai dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas. *Jurnal SIBATIK*, 1(2), 416-425.
- Jannah, R., Rahayu, M., & Suryadi, A. (2022). "Strategi Komunikasi dalam Organisasi Publik." *Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 7(1), 45-60.
- Kinicki, A., & Fugate, M. (2020). *Organizational Behavior: A Practical, Problem-Solving Approach*. McGraw-Hill Education.
- Kotter, J. P. (2018). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
- Kusnadi, B. T. S., & Santoso, K. (2024). *Peran Lembaga Kepolisian dalam Menjaga Ketertiban melalui Pendekatan Partisipatif*. *Madaniya*, 5(1), 45-60.
- Kusuma, D., Pratama, A., & Siregar, R. (2023). "Efektivitas Komunikasi dalam Berbagai Konteks Sosial." *Journal of Communication and Society*, 8(4), 67-89.
- Lencioni, P. (2020). *The Five Dysfunctions of a Team: A Leadership Fable*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. (2018). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (13th ed.). Information Age Publishing.
- Luthans, F. (2021). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Mahdar dan Maudhy Satyadharma. (2023). *Efektifitas Komunikasi Interpersonal Dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran di Pelabuhan penyeberangan Baubau dan Penyeberangan Waara*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*: Vol.15, No.02, 100-108.

- Mahendra, R. (2021). *Strategic Communication in Public Sector Planning: Challenges and Best Practices*. Jakarta: Gramedia.
- Mahendra, A. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan*. Jakarta: Pustaka Media.
- Mahendra, I. P. A. (2021). Perencanaan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyampaian Pesan di Organisasi. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 10(2), 24-29. telkomuniversity.ac.id
- Mahira, A., Ajeng Cahya Lestari, Dimas Elfian Nazar, Fauzi Triastianto, Tugimin Supriyadi. (2024). *Peran Komunikasi Dalam Efektivitas Operasional Kepolisian*. *Jurnal Komunikasi: Vol.2 No. 6*, 502-510.
- Manurung, K. C. & Yuliana, N. (2024). *Komunikasi Interpersonal: missskomunikasi Dalam Organisasi*. *Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan*, Vol.5 No.3.
- Marlina, T. (2021). *Observational research in social science*. *Journal of Research Methods*, 12(2), 87-101.
- McQuail, D. (2020). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications.
- Mintzberg, H. (2019). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. New York: Free Press.
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neuliep, J. W. (2020). *Intercultural Communication: A Contextual Approach* (8th ed.). SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2020). *Peran Teknologi Informasi dalam Efektivitas Komunikasi Organisasi Pemerintah*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Nurudin. (2018). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Parsons, T. (2016). *The Social System* (Reissue ed.). Routledge.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor.
- Prasetyo, B. (2020). *Komunikasi Digital dan Transformasi Organisasi*. Jakarta: Pustaka Media.

- Prasetyo, B., & Hidayat, R. (2022). Pentingnya Komunikasi Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(3), 147-159.
- Pratama, A., & Siregar, T. (2022). "Komunikator dalam Proses Komunikasi Efektif." *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 10(1), 12-27.
- Pratama, A., Santoso, B., & Widodo, R. (2022). "Komunikasi Publik dalam Konteks Sosial Modern." *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 10(3), 56-78.
- Pratama, D. A., & Susilo, A. (2023). *Teori komunikasi interpersonal dan penerapannya dalam hubungan personal*. Jurnal Komunikasi Indonesia, 14(2), 225-240.
- Pratama, R. A. (2023). Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Membangun Hubungan Interpersonal. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 12(2), 45-57.
- Pratama, R., & Sari, D. (2022). *Sistem Digital dalam Organisasi Kepolisian: Efisiensi dan Transparansi*. Bandung: Universitas Teknologi Indonesia.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Putra, A. S., & Agustina, T. (2020). *Metode wawancara dalam penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jurnal Penelitian Sosial, 15(2), 97-104.
- Putra, H., & Wijaya, B. (2021). *Teknologi Informasi dan Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Media Nusantara.
- Raharjo, W. (2021). *Teori dan Praktik Komunikasi dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, E., & Putri, A. (2021). "Penyusunan Pesan untuk Meningkatkan Komunikasi Efektif." *Media dan Strategi Komunikasi*, 9(3), 34-50.
- Rahmawati, E., & Siregar, T. (2023). "Dinamika Komunikasi Organisasi di Era Digital." *Journal of Organizational Communication*, 12(1), 90-112.
- Rakhmat, J. (2023). *Psikologi Komunikasi: Perspektif Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, A., & Setiawan, D. (2023). Digitalisasi dalam Sistem Manajemen Kepolisian untuk Meningkatkan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(2), 147-159.
- Ramadhan, T. (2021). *Stabilitas Jaringan Internet dan Dampaknya terhadap Kinerja Organisasi di Era Digital*. Surabaya: Penerbit Inovasi.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2021). *Sociological Theory* (11th ed.). SAGE Publications.

- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2019). *Perilaku Organisasi* (Edisi ke-16). Jakarta: Salemba Empat.
- Sadikin, A., Siregar, R., & Siregar, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Implementasi Reformasi Birokrasi Polri untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat dalam Menangani Unjuk Rasa: Studi pada Polrestabes Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 272-817.
- Sadikin, H., Suryanto, T., & Rahmawati, E. (2012). "Reformasi Birokrasi dalam Organisasi Kepolisian." *Jurnal Manajemen & Administrasi Publik*, 9(2), 103-120.
- Santoso, B., & Kurniawan, A. (2021). *Implementasi Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Strategis Organisasi Publik*. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 233-247.
- Santoso, B., Wibowo, R., & Hasanah, N. (2023). "Fungsi Media dalam Komunikasi Digital." *Journal of Media Studies*, 13(1), 78-90.
- Saputra, R., & Suryani, T. (2021). *Model Parsimoni dalam Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A.W. (2018). *Kepemimpinan Sektor Publik dalam Sektor Kepolisian*. Tesis, Universitas Brawijaya.
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2021). Peran Komunikasi Horizontal dalam Meningkatkan Sinergi Antar-Unit di Lingkungan Kepolisian. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 8(1), 322-345. telkomuniversity.ac.id
- Schein, E. H. (2018). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Scholes, E., & Clutterbuck, D. (2019). *Communication Strategy for Organizations: Achieving Excellence in Internal and External Communication*. London: Kogan Page.
- Setiawan, D., & Kartika, R. (2021). "Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dalam Lingkungan Kerja." *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 9(2), 34-50.
- Setiawan, R. (2021). "Pemanfaatan Media Visual untuk Efektivitas Komunikasi." *Jurnal Komunikasi dan Media Visual*, 7(2), 30-48.
- Siahaan, S. P. (2018). *Strategi Komunikasi dan Perencanaan Strategi*. Universitas Islam Riau.
- Silverman, D. (2016). *Qualitative Research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Simatupang, A. (2015). Pelaksanaan Strategi Komunikasi pada Kepolisian Sektor Ujung Pandang dalam Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 389-407. telkomuniversity.ac.id
- Sudiby, A. (2022). *Komunikasi dalam Organisasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratis, Enterpretif dan Konstruktif (Cetakan ke-4)*. Alfabeta.
- Suhairi, Mutiara Rahmah, Annisa Uljannah, Nisya Fauziah, M.Helma Musyafa. (2023). *Peranan Komunikasi Antrapribadi Dalam Manajemen Organisasi*. INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, Vol.3 No.3, 4810-4823.
- Sullivan, R., & Harris, L. (2023). *Group dynamics in qualitative observation*. Researcher Journal, 15(1), 24-38.
- Suryani, D. (2023). Proses Komunikasi Efektif dalam Konteks Interpersonal. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 12(2), 45-58.
- Suryani, Ni Kadek; Umaimah Wahid; Ahmad Toni. (2023). *Peran Efektifitas Komunikasi Organisasi dalam meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan*. Jurnal Widya Manajemen, Vol.5 No.2, 109-119.
- Susilo, A., & Nugraha, F. (2022). *Prinsip Parsimoni dalam Ilmu Sosial*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Sutopo, W. (2021). *Manajemen Informasi dalam Organisasi*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2021). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Hoboken: Wiley.
- Wahyuni, S., dkk. (2020). Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Strategis di Lingkungan Birokrasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(4), 322-345. telkomuniversity.ac.id
- Wahyuni, S., Nugroho, R., & Prasetya, A. (2020). *Pengaruh Pendekatan Partisipatif terhadap Efektivitas Implementasi Kebijakan di Sektor Publik*. Jurnal Kebijakan Publik, 15(2), 101-115.
- Wahyuni, T., Santoso, A., & Kusuma, D. (2020). *Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Strategis Organisasi Publik*. Jurnal Administrasi dan Kebijakan, 11(2), 99-115.
- Wibowo, D. (2023). "Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Pemahaman Pesan." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 12(3), 95-110.
- Williams, D., & Hill, M. (2022). *Unstructured observational techniques in social sciences*. Sage Publications.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in Organizations*. Pearson.
- Yulianto, B., & Setiawan, R. (2021). *Hierarki Organisasi dan Hambatan Komunikasi dalam Lembaga Keamanan Negara*. Jurnal Manajemen Publik, 7(1), 56-73.

- Yusuf, A., Santoso, R., & Hartono, P. (2023). "Peran Media dalam Komunikasi Massa." *Jurnal Media dan Teknologi Komunikasi*, 11(4), 90-112.
- Yusuf, A., & Hasanah, S. (2023). "Peran Media Massa dalam Komunikasi Massa Modern." *Jurnal Media dan Teknologi Komunikasi*, 11(4), 120-135.
- Zaenab, Siti. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan Perspektif Kekinian*. Deepublisher. Yogyakarta.